

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. “Produksi Cabe Rawit Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 – 2020.” .
Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Panen dan Penanganan Benih. Agroiinovasi Edisi 2-8 Februari 2011 No.3391.
- Hanafi, F., 2010, Budidaya cabe rawit, Agronomi Pertanian kabupaten Maros.
<http://earlfhamfa.wordpress.com/2010/05/16/budidaya-cabe-rawit/>, diakses 20 Desember 2021
- Harpenas, A, Dermawan, A., 2011. Budi daya cabai unggul, Penebar Swadaya. Depok.
- Mutia Aryanti Tatengkeng, I. S. (2019). Kadar Vitamin C Cabai Rawit (*capsicum frutescens*. L) Hasil Ozani Selama Penyimpanan Suhu Ruang. Sumedang.
- Tjandra, 2011. Panen Cabe Rawit di Poliybag. Cahaya atma, Yogyakarta.
- Fita, Khoirul Umah (2012). Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati (Biofertilizer) dan Media Tanam Yang Berbeda Pada Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Polybag.
(<https://repository.unair.ac.id/25648/15/14.%20Bab%202.pdf> diakses 20 Desember 2021).
- Shylma Na’imah (2021). Manfaat makan cabai bagi kesehatan.
(<https://helo sehat.com/herbal-alternatif/herbal/manfaat-cabe-untuk-kesehatan/> diakses 30 januari 2022)